

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Berdasarkan Undang-undang (UU) Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian. Pada Pasal 1 dijelaskan, koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasar prinsip koperasi, sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat atas asas kekeluargaan. Sedangkan perkoperasian adalah segala sesuatu yang menyangkut kehidupan koperasi (Sattar, 2017) atau wadah kerja sama yang mempunyai landasan dasar sebagai badan usaha ekonomi rakyat yang kekeluargaan yang mempunyai keanggotaan terdiri dari orang perorangan dengan tujuan mensejahterakan para anggotanya. Dalam “buku ajar ekonomi Koperasi” Koperasi berasal dari Bahasa latin yaitu “*coopere*” yang dalam Bahasa Inggris disebut *cooperation*. *Co* berarti Bersama dan *operation* berarti bekerja. Jadi *Cooperation* berarti bekerja sama. Dalam hal tersebut, kerja sama dilakukan oleh anggota atau orang-orang yang memiliki kepentingan dan tujuan yang sama. Koperasi mempunyai kegiatan utamanya yaitu memberi dan menyediakan jasa penyimpanan dan peminjaman uang terhadap para anggota yang ikut serta dalam koperasi tersebut khususnya dan juga kepada masyarakat pada umumnya.

Perusahaan Daksina Arga Perkasa merupakan perusahaan yang bergerak pada bidang jasa telekomunikasi, Perusahaan ini memiliki sebuah Lembaga koperasi yang bernama Koperasi Simpan Pinjam. Koperasi ini beridiri sejak 5 Juli 1994 dan memiliki anggota hingga saat ini 40 anggota. Organisasi koperasi karyawan mempunyai status organisasi Ketua, Bendahara, Sekretaris dan anggota koperasi, koperasi ini melayani simpan pinjam untuk anggota koperasi tersebut baik sebagai modal usaha maupun untuk kebutuhan hidup anggota.

Koperasi simpan pinjam PT. Daksina Arga Perkasa mempunyai proses dalam peminjaman kredit, proses tersebut yaitu anggota wajib melengkapi formulir yang telah disediakan oleh koperasi. Setelah formulir dilengkapi data-data nya kemudian diberikan kepada pihak koperasi, setelah itu pihak koperasi akan menentukan diterima atau tidak nya pengajuan kreditnya. Koperasi selama ini

dalam proses menentukan penerima kredit masih menggunakan cara manual yaitu dengan formulir yang kemudian formulir tersebut langsung dilihat oleh ketua koperasi yang kemudian langsung di terima pengajuan kredit nya.

Dalam pemberian pinjaman pada Lembaga koperasi yang berada di Perusahaan Daksina Arga Perkasa mempunyai permasalahan dalam penentuan pinjamannya, permasalahan tersebut yaitu belum efektifnya dan berjalan dengan semestinya kriteria-kriteria syarat kredit yang ada. Kriteria-kriteria yang terdapat pada koperasi belum sepenuhnya menggunakan kriteria yang baku. Sehingga menimbulkan permasalahan seperti kredit macet. Kredit macet yang terjadi pada koperasi daksina terjadi di pertengahan tahun 2018 hingga pertengahan tahun 2019, tepatnya mulai bulan juni 2018 hingga juni 2019. Kredit macet terjadi dengan persenan yaitu 30% dari total peminjam, kemudian berpengaruh kepada anggota lain yang tidak dapat mengajukan kredit karena tidak adanya dana untuk memberikan pinjaman, pengeluaran dan pemasukan dana pada koperasi tidakimbang.

Menurut (Harjito & Martono, 2017) pada dasarnya perkreditan memiliki kriteria baku yaitu dengan 6C, konsep 6C ini akan dapat memberikan informasi mengenai tekad dan kemampuan membayar dari nasabah untuk melunasi kembali pinjaman beserta bunganya. Konsep 6C tersbut antara lain *Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition, Constraint*. Dari kriteria-kriteria tersebut data dapat diolah dengan menggunakan banyak metode untuk mendapatkan sebuah keputusan dalam menentukan penerimaan pengajuan kredit dengan melihat kriteria-kriteria baku.

Dalam menentukan keputusan dibutuhkan sebuah landasan dan perhitungan yang akan membantu mendukung sebuah keputusan. Maka dari itu dalam proses penentuan penerimaan kredit menggunakan sebuah sistem yaitu sistem pendukung keputusan (SPK) dengan menggunakan metode yang mampu menyajikan data kualitatif menjadi data angka atau kuantitatif. Sistem Pendukung Keputusan (SPK) digunakan sebagai alat bantu bagi para pengambil keputusan untuk memperluas kapabilitas para pengambil keputusan, namun tidak untuk menggantikan penilaian para pengambil keputusan (Turban, Aronso, 2018).

Pada penelitian yang dilakukan (Baroroh, 2015) dalam penelitian yang berjudul sistem pendukung keputusan pemberian pinjaman pada koperasi simpan pinjam Syariah BMT UGT Sidogiri menggunakan Metode *Weight Product* (2015) dimana penelitian ini bertujuan untuk mencari penerima pemberian pinjaman koperasi dengan menghitung kriteria yang dimiliki yaitu karakter, jumlah tanggungan, gaji-angsuran, dan kelengkapan berkas. Dengan menggunakan metode perhitungan pendukung keputusan yaitu *Weight Product* kelebihan dari penelitian menggunakan metode tersebut ialah lebih efisien dalam waktu perhitungan tetapi memiliki akurasi yang lebih rendah.

Pada penelitian yang dilakukan (Widya, 2019) dengan judul penerapan metode *Simple Multi Attribute Rating Technique* yaitu membantu mendapatkan hasil penerima kredit koperasi melalui sistem pendukung keputusan dengan metode *Simple Additive Weight*. penelitian ini bertujuan untuk mencari penerima pemberian pinjaman koperasi dengan menghitung kriteria yang dimiliki yaitu Pinjaman, angsuran, status dan juga jaminan.

Pada penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Sabila Rosad dengan judul penelitiannya yaitu sistem pendukung keputusan pemberian pinjaman menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (2019), dimana penelitian ini bertujuan membuat sebuah sistem yang mendukung keputusan dalam menentukan pemberian pinjaman kepada para pedagang terutama para anggota koperasi yang telah terdaftar pada koperasi simpan pinjam ikatan pedagang. penelitian ini bertujuan untuk mencari penerima pemberian pinjaman koperasi dengan menghitung kriteria yang dimiliki yaitu besar pinjaman, jaminan, penghasilan, tanggungan, jangka waktu, karakter. Dengan menggunakan metode *Simple Additive Weight* untuk membantu mendukung keputusan dalam pemberian pinjaman koperasi.

Dalam proses penentuan kelayakan dalam pemberian pinjaman pada koperasi simpan pinjam menggunakan Sistem Pendukung Keputusan dengan metode SAW (*Simple Additive Weight*) yang sudah dilakukan oleh peneliti terdahulu maka dalam menentukan pemberian pinjaman pada koperasi simpan pinjam PT. Daksina Arga Perkasa menggunakan Sistem Pendukung Keputusan dengan metode SAW (*Simple Additive Weight*), Metode SAW ini dipilih karena

metode ini menentukan nilai bobot untuk setiap atribut, kemudian dilanjutkan dengan proses perankingan yang akan menyeleksi alternatif terbaik dari sejumlah alternatif, dalam hal ini alternatif yang dimaksud adalah nasabah calon peminjam yang memiliki kriteria sesuai dengan kriteria atau syarat dari proses pinjam di koperasi. Kriteria-kriteria yang digunakan dalam menghitung kelayakan pinjaman koperasi yaitu keaktifan, besar pinjaman, besar simpanan, jangka waktu dan tunggakan. Dengan kriteria-kriteria tersebut diharapkan penilaian akan lebih tepat karena didasarkan dan diberikan bobot yang sudah ditentukan sehingga akan mendapatkan hasil yang lebih akurat dan optimal terhadap calon terpilih penerima yang membutuhkan pinjaman setelah dipertimbangkan oleh pengambil keputusan.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan maka skripsi akan diberi judul “Pemberian pinjaman menggunakan sistem pendukung keputusan metode *Simple Additive weighting* (SAW) pada Koperasi Simpan Pinjam” agar dapat digunakan guna memudahkan, mengefisienkan dan menentukan ketepatan dalam pemberian pinjaman kepada nasabah koperasi.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka satu hal yang dijadikan sebagai identifikasi masalah dari penelitian ini yakni:

Koperasi Simpan Pinjam belum menggunakan kriteria peminjaman yang baku sehingga terjadinya kredit macet karena tidak tepat dalam pemberian pinjaman yang diberikan oleh ketua koperasi.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka rumusan masalah yang dapat penulis ambil yaitu

“Bagaimana cara memberi keputusan yang tepat untuk memberikan pinjaman kepada nasabah dengan bantuan sistem pendukung keputusan metode *Simple Additive Weight* sebagai landasan dalam menentukan dengan tepat pemberian pinjaman pada Koperasi Simpan Pinjam”

1.4 Batasan Masalah

1. Kriteria yang digunakan sebagai dasar penilaian dalam menentukan keputusan diperoleh dari 5C

2. Metode yang digunakan untuk menghitung penilaian pendukung keputusan adalah *Simple Additive Weight*.
3. Hasil dari sistem ini adalah perankingan calon peminjam yang tepat untuk diberikan pinjaman.
4. Aplikasi *SPK* yang akan dibuat berbasis *web* bahasa pemrograman yang akan digunakan *PHP*, *Javascript*, dan menggunakan basis data *MySQL*
5. Pengembangan Sistem yang penulis pilih yaitu menggunakan model *Waterfall*
6. Perancangan sistem dalam penelitian ini penulis menggunakan *UML*

1.5 Tujuan Penelitian

Dari permasalahan yang sudah teridentifikasi, maka terdapat beberapa tujuan yang akan dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut, yaitu:

Mengetahui cara memberikan sebuah keputusan yang tepat dalam menentukan pemberian pinjaman kepada nasabah dengan menggunakan bantuan sistem pendukung keputusan metode *Simple Additive Weight* sebagai landasan dalam menentukan dengan tepat pemberian pinjaman pada Koperasi Simpan Pinjam

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Bagi Mahasiswa

1. Mengetahui data yang digunakan untuk menentukan kelayakan pemberian pinjaman koperasi.
2. Mengetahui proses implemtasi sistem pendukung keputusan dalam menentukan kelayakan pemberian pinjaman koperasi.
3. Mengetahui cara kerja dari metode *Simple Additive Weight* dalam membantu menentukan keputusan.

1.6.2 Bagi Universitas

1. Untuk mengetahui kemampuan mahasiswa dalam menguasai materi yang diperoleh saat di perkuliahan
2. Menjadi bahan evaluasi untuk meningkatkan mutu kurikulum mendatang

1.6.3 Bagi Instansi

1. Membantu dan mempermudah proses penentuan pemberian pinjaman kepada para calon peminjam dengan memberikan rangking kelayakan sebagai alat ukur dan bantu koperasi Bagi Masyarakat

1.7 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PT. Daksina Arga Perkasa, yang beralamat di Jalan Kalimalang N0. 40 Ruko Bougenville Estate Blok A1 No. 41-42 Jakarta Timur, DKI Jakarta 17412.

1.8 Metode Penelitian

Dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan, maka metode yang digunakan dalam proses pengumpulan data adalah:

1.8.1 Wawancara

Tahap ini penulis melakukan tanya jawab dengan pihak – pihak terkait secara langsung.

1.8.2 Observasi

Metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pengamatan dan pencatatan secara langsung dengan materi penulisan tugas akhir untuk mendapatkan data – data yang lebih akurat dan bisa dipertanggung jawabkan.

1.8.3 Studi Pustaka

Tahap ini penulis melakukan pengumpulan data, mencari, menggunakan dan mempelajari buku – buku serta mencari jurnal, dan situs internet yang terkait sebagai acuan dan referensi yang berhubungan dengan sistem pendukung keputusan.

1.9 Metode Pengembangan Sistem *Waterfall*

Metode pengembangan sistem diupayakan agar dalam membuat penelitian ini dapat menghemat waktu dan biaya dalam proses perancangan yang sederhana ini. Konsep pengembangan perangkat lunak yang penulis gunakan adalah model *Waterfall*.

1.10 Sistematika Penulisan

Untuk memahami lebih jelas penulis mengelompokkan menjadi beberapa sub-sub dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis akan menguraikan dan menjelaskan mengenai latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tempat dan waktu penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

2. BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini penulis menjelaskan tentang teori sistem pendukung keputusan serta uraian peralatan pendukung aplikasi. lalu menjelaskan spesifikasi yang dibutuhkan.

3. BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini penulis menjelaskan secara detail mengenai profil dan sejarah PT. Daksina Arga Perkasa, serta analisa sistem dan alternatif pemecahan masalah yang dihadapi.

4. BAB IV PERANCANGAN SISTEM DAN IMPLEMENTASI

Pada bab ini penjelasan perancangan Sistem Pendukung Keputusan pemberian pinjaman pada PT. Daksina Arga Perkasa dan menjelaskan alur pembuatan, desain, hingga penggunaan aplikasi.

5. BAB V PENUTUP

Pada bab ini penulis menguraikan kesimpulan serta saran agar adanya pengembangan lebih baik kembali.